Lampiran 1 Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-18/PJ/2011 Tanggal : 18 Pebruari 2011

# DAFTAR KANWIL DJP BERDASARKAN KELOMPOK TARGET RASIO KEPATUHAN PENYAMPAIAN SPT TAHUN 2011

			et Rasio 2010 (%)
NO	URAIAN	SPT Tahunan PPh	SPT Masa PPN
I.	KANTOR DJP WAJIB PAJAK BESAR	97,50	90,00
1	051 KPP BADAN USAHA MILIK NEGARA	97,50	90,00
2	091 KPP WAJIB PAJAK BESAR SATU	97,50	90,00
3	092 KPP WAJIB PAJAK BESAR DUA	97,50	90,00
4	093 KPP WAJIB PAJAK BESAR ORANG PRIBADI	97,50	90,00
	KANWIL DJP JAKARTA KHUSUS	95,00	87,50
1	052 KPP PENANAMAN MODAL ASING SATU	95,00	87,50
2	053 KPP BADAN DAN ORANG ASING SATU	95,00	87,50
3	054 KPP PERUSAHAAN MASUK BURSA	95,00	87,50
5	055 KPP PENANAMAN MODAL ASING DUA 056 KPP PENANAMAN MODAL ASING TIGA	95,00	87,50
6	056 KPP PENANAMAN MODAL ASING TIGA 057 KPP PENANAMAN MODAL ASING EMPAT	95,00	87,50 87,50
7	057 KPP PENANAMAN MODAL ASING EMPAT 058 KPP PENANAMAN MODAL ASING LIMA	95,00 95,00	87,50 87,50
8	059 KPP PENANAMAN MODAL ASING LIMA 059 KPP PENANAMAN MODAL ASING ENAM	95,00	87,50
9	081 KPP BADAN DAN ORANG ASING DUA	95,00	87,50
_	KANWIL DJP LAINNYA DAN KPP PRATAMA DI LINGKUNGANNYA	93,00	67,50
	DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TENGAH I, DAN JAWA TENGAH II	70,00	60,00
	080 JAKARTA PUSAT	70,00	62,50
2	090 JAKARTA BARAT	70,00	62,50
3	100 JAKARTA SELATAN	70,00	62,50
4	110 JAKARTA TIMUR	70,00	62,50
5	120 JAKARTA UTARA	70,00	62,50
6	190 D I YOGYAKARTA	70,00	62,50
7	170 JAWA TENGAH I	70,00	62,50
8	180 JAWA TENGAH II	70,00	62,50
	ULAU JAWA (DI LUAR DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TENGAH I, DAN JAWA TENGAH II)	67,50	57,50
	140 BANTEN	67,50	60,00
	150 JAWA BARAT I	67,50	60,00
3	160 JAWA BARAT II	67,50	60,00
4	200 JAWA TIMUR I	67,50	60,00
_	210 JAWA TIMUR II	67,50	60,00
	220 JAWA TIMUR III	67,50	60,00
	PULAU SUMATERA, PULAU SULAWESI, DAN PULAU BALI	62,50	50,00
_	010 NANGGROE ACEH DARUSSALAM	62,50	52,50
2	020 SUMATERA UTARA II	62,50	52,50
3	030 SUMATERA UTARA II 040 RIAU & KEP. RIAU	62,50 62,50	52,50 52,50
5	050 SUMATERA BARAT & JAMBI	62,50	52,50
6	060 SUMSEL & KEP. BABEL	62,50	52,50
7	070 BENGKULU & LAMPUNG	62,50	52,50
8	260 SULAWESI SELATAN, BARAT & TENGGARA	62,50	52,50
9	270 SULUT, SULTENG, GORONTALO & MALUT	62,50	52,50
	280 BALI	62,50	52,50
	PULAU KALIMANTAN	62,50	47,50
1	230 KALIMANTAN BARAT	62,50	47,50
2	240 KALIMANTAN SELATAN & TENGAH	62,50	47,50
3	250 KALIMANTAN TIMUR	62,50	47,50
E. P	PULAU NUSA TENGGARA DAN PULAU PAPUA (DAN SEKITARNYA)	60,00	45,00
1	290 NUSA TENGGARA	60,00	45,00
2	300 PAPUA & MALUKU	60,00	45,00
	(PP MADYA	65.00	67.56
	OKI JAKARTA	95,00	87,50
	073 KPP MADYA JAKARTA PUSAT	95,00	87,50
2	038 KPP MADYA JAKARTA BARAT	95,00	87,50
3	062 KPP MADYA JAKARTA SELATAN	95,00	87,50
4	007 KPP MADYA JAKARTA TIMUR	95,00	87,50
5 B F	046 KPP MADYA JAKARTA UTARA	95,00	87,50
	PULAU JAWA (LUAR DKI JAKARTA) DAN BALI	95,00	85,00 85,00
1	415 KPP MADYA TANGERANG	95,00	85,00 85,00
2	441 KPP MADYA BANDUNG	95,00	85,00

3	431 KPP MADYA BEKASI	95,00	85,00
4	511 KPP MADYA SEMARANG	95,00	85,00
5	631 KPP MADYA SURABAYA	95,00	85,00
6	641 KPP MADYA SIDOARJO	95,00	85,00
7	651 KPP MADYA MALANG	95,00	85,00
8	904 KPP MADYA DENPASAR	95,00	85,00
C. L	UAR PULAU JAWA DAN BALI	92,50	82,50
1	123 KPP MADYA MEDAN	92,50	82,50
2	217 KPP MADYA BATAM	92,50	82,50
3	218 KPP MADYA PEKANBARU	92,50	82,50
4	308 KPP MADYA PALEMBANG	92,50	82,50
5	725 KPP MADYA BALIKPAPAN	92,50	82,50
6	812 KPP MADYA MAKASSAR	92,50	82,50

Lampiran 2

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-18/PJ/2011

Tanggal: 18 Pebruari 2011



### KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK KANTOR WILAYAH DJP ...... KANTOR PELAYANAN PAJAK.....

JIn	Telp
Homepage : http://www.pajak.go.id	Faks
Nomor : S- Hal : Ucapan terima kasih	2011
Yth (nama Wajib Pajak)	
NPWP:	
Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada S kenegaraan yang diamanatkan Undang-Undang Perpajak Pajak Penghasilan (SPT Tahunan PPh) Orang Pribadi Ta tanggal	an melalui penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan
Dalam SPT Tahunan PPh tersebut Saudara melaporkan : a. Jumlah penghasilan neto sebesar = Rporang b. Jumlah keluarga sebanyak =orang c. Jumlah pajak terutang sebesar = Rp d. Jumlah utang (kewajiban) sebesar = Rp e. Jumlah harta sebesar = Rp	
Dengan membayar pajak, Saudara telah turut berpartis sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sehingga akan r dan membuka lapangan kerja, tersedianya sarana kesel ketertiban.	meningkatkan kegiatan ekonomi, kesempatan berusaha
Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajak serta ditandatangani. Apabila menurut Saudara dalam pe belum benar atau lengkap atau jelas, maka Saudara berh dan melunasi pajak yang masih kurang dibayar.	engisian SPT Tahunan PPh tersebut terdapat data yang
Selanjutnya, kami minta konfirmasi atas tunggakan pajak Rp Jika tunggakan pajak tersebut te	
Apabila Saudara membutuhkan keterangan lebih lanjut, da (Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi)	apat menghubungi Sdr
Demikian disampaikan dan terima kasih atas kerjasamany	a.
	Kepala Kantor,

Lampiran 3a Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-18/PJ/2011 Tanggal : 18 Pebruari 2011

### LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT TAHUNAN PPh PADA TAHUN 2011 BULAN KEGIATAN : ...... 2011 KANTOR PELAYANAN PAJAK.....

NO	URAIAN	s.d Bulan Lalu	Bulan Ini	s.d Bulan Ini	
I	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar (Per 31 Desember 2010)				
	1 WP Badan (Pusat/Domisili)				
	2 WP Orang Pribadi (Pusat/Domisili)				
	- WP OP Karyawan				
	- WP OP Non Karyawan				
II	Jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima tepat waktu				
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :				
	- Kurang Bayar				
	- Lebih Bayar				
	- Nihil				
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi :				
	a. WP OP Karyawan, dengan status :				
	- Kurang Bayar				
	- Lebih Bayar				
	- Nihil				
	b. WP OP Non Karyawan, dengan status :				
	- Kurang Bayar				
	- Lebih Bayar				
	- Nihil	<b>†</b>			
III	1 Jumlah WP yang telah dikirimkan Surat Ucapan Terima Kasih	<b>†</b>			
	2 Respon Wajib Pajak atas Surat Ucapan Terima Kasih :				
	a. Jumlah WP				
	b. Jumlah tambahan pembayaran pajak (rupiah)				
IV	1 Jumlah Teguran untuk Penyampaian SPT Tahunan PPh				
1 V	1 WP Badan				
	2 WP Orang Pribadi				
	- WP OP Karyawan				
	- WP OP Karyawan - WP OP Non Karyawan				
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·				
	2 Jumlah Teguran yang Kembali Pos				
	1 WP Badan				
	2 WP Orang Pribadi				
	- WP OP Karyawan				
.,	- WP OP Non Karyawan	ļ			
V	Jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima setelah batas waktu				
	a. Inisiatif sendiri WP				
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :				
	- Kurang Bayar				
	- Lebih Bayar				
	- Nihil				
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi :				
	a. Atas WP OP Karyawan, dengan status :				
	- Kurang Bayar	<u> </u>			
	- Lebih Bayar				
	- Nihil				
	b. Atas WP OP Non Karyawan, dengan status :				
	- Kurang Bayar				
	- Lebih Bayar				
	- Nihil				
	b. Hasil dari Surat Teguran/Surat Tagihan Pajak				
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :				
	- Kurang Bayar				
	- Lebih Bayar				
	- Nihil				
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi :	1	1		
	a. Atas WP OP Karyawan, dengan status :	1	1		
	- Kurang Bayar	1	1		
		I	1		
	- Lebih Bayar				

	b. Atas WP OP Non Karyawan, dengan status :		
	- Kurang Bayar		
	- Lebih Bayar		
	- Nihil		
VI	Rasio kepatuhan SPT Tahunan PPh		
	1 WP Badan		
	2 WP Orang Pribadi		
	- WP OP Karyawan		
	- WP OP Non Karyawan		

Kepala Kantor,	2011
NIP	

Lampiran 3b Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-18/PJ/2011 Tanggal : 18 Pebruari 2011

### LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT TAHUNAN PPh PADA TAHUN 2011 BULAN KEGIATAN:......2011 KANWIL DJP .....

		KANWIL DJP			KPP			KPPdst		
		s.d	Bulan	s.d	s.d Bulan s.d			s.d	Bulan	s.d
NO	URAIAN	Bulan lalu	Ini	Bulan Ini	Bulan lalu	Ini	Bulan Ini	Bulan lalu	Ini	Bulan Ini
I	Jumlah Wajib Pajak Terdaftar (Per 31 Desember 2010)									
	1 WP Badan (Pusat/Domisili)									
	2 WP Orang Pribadi (Pusat/Domisili)									
	- WP OP Karyawan									
	- WP OP Non Karyawan									
II	Jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima tepat waktu									
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :									
	- Kurang Bayar									
	- Lebih Bayar									
	- Nihil									
	2 SPT Tahunan PPh Orang Pribadi :									
	a. WP OP Karyawan, dengan status :									
	- Kurang Bayar									
	- Lebih Bayar									
	- Nihil									
	b. WP OP Non Karyawan, dengan status :									
	- Kurang Bayar									
	- Lebih Bayar									
	- Nihil									
III	1 Jumlah WP yang telah dikirimkan Surat Ucapan Terima Kasih									
	2 Respon Wajib Pajak atas Surat Ucapan Terima Kasih :									
	a. Jumlah WP									
	b. Jumlah tambahan pembayaran pajak									
IV	(rupiah)  1 Jumlah Teguran untuk									
	Penyampaian SPT Tahunan PPh 1 WP Badan									
	2 WP Orang Pribadi - WP OP Karyawan									
	- WP OP Non Karyawan									
	2 Jumlah Teguran yang Kembali Pos									
	1 WP Badan									
	2 WP Orang Pribadi									
	- WP OP Karyawan									
	- WP OP Non Karyawan									
V	Jumlah SPT Tahunan PPh yang diterima setelah batas waktu									
	a. Inisiatif sendiri WP									
	1 SPT Tahunan PPh Badan, dengan status :									
	- Kurang Bayar									
	- Lebih Bayar									
	- Nihil 2 SPT Tahunan PPh Orang									
	Pribadi :									
	a. Atas WP OP Karyawan, dengan status :									

	Kurana Davian						
	- Kurang Bayar						
	- Lebih Bayar						
	- Nihil						
	b. Atas WP OP Non						
	Karyawan, dengan						
	status :						
	- Kurang Bayar						
	- Lebih Bayar						
	- Nihil						
	b. Hasil dari Surat						
	Teguran/Surat Tagihan						
	Pajak						
	1 SPT Tahunan PPh Badan,					 	
	dengan status						
	- Kurang Bayar						
	- Lebih Bayar						
	- Nihil						
	2 SPT Tahunan PPh Orang						
	Pribadi :						
	a. Atas WP OP Karyawan,						
	dengan status :						
	- Kurang Bayar						
	- Lebih Bayar						
	- Nihil						
	b. Atas WP OP Non						
	Karyawan, dengan						
	status :						
	- Kurang Bayar						
	- Lebih Bayar						
	- Nihil						
VI	Rasio kepatuhan SPT Tahunan						
	PPh						1
	1 WP Badan						
	2 WP Orang Pribadi						
	- WP OP Karyawan						
	- WP OP Non Karyawan						
L	W OI WOII Kai yawaii	1	L	1	l		

	2011
 NIP	

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK IND	ONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	
KANTOR WILAYAH DJP 1	L)
KANTOR PELAYANAN PAJAK	

_ampiran	4a
----------	----

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak

Nomor : SE-18/PJ/2011 Tanggal : 18 Pebruari 2011

## LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT MASA PPN PERIODE BULAN ...... 2) TAHUN...... 3)

			Perkembangan PKP Bulan ini			SPT Masa PPN Yang Diterima Selama Bulan ini							Rasio
No.	Sektor Usaha/ Pemungut PPN	Terdaftar	Bulai	n ini					Status SPT Masa PPN				Kepatuhan
		s.d Akhir Bulan Lalu	Pengukuhan	Pencabutan	Terdaftar Akhir Bulan	Tepat Waktu	Terlambat	Jumlah	Kurang Bayar	Lebih Bayar	Nihil	Jumlah	(%)
1	2	3	4	5	6=(3+4-5)	7	8	9=(7+8)	10	11	12	13=(10+11+12)	14=(13:3)
2	Industri: a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Industri Jasa: a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Jasa Perdagangan: a. PKP OP b. PKP Badan												
4	Total PKP												
4	Pemungut PPN : a. Bendahara/KPPN b. Kontraktor Migas c. Pemungut PPN Lainnya Total Pemungut PPN												

Kepala Kantor,
NIP

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INI	OONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK	
KANTOR WILAYAH DJP	1)

ampiran ،	4b

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak

Nomor : SE-18/PJ/2011 Tanggal : 18 Pebruari 2011

## LAPORAN RASIO KEPATUHAN SPT MASA PPN PERIODE BULAN ...... 2) TAHUN...... 3)

No.	Sektor Usaha/	Perkembangan PKP Bulan ini		SPT Masa PPN Yang Diterima Selama Bulan ini							Rasio		
	Pemungut PPN	s.d Akhir	Bulaı	n ini	Terdaftar				Status SPT Masa PPN				Kepatuhan
	Bulan Lalu		Waktu		Jumlah	Kurang Bayar	Lebih Bayar	Nihil	Jumlah	(%)			
1	2	3	4	5	6=(3+4-5)	7	8	9=(7+8)	10	11	12	13=(10+11+12)	14=(13:3)
1	Industri : a. PKP OP b. PKP Badan												
	Sub total Industri												
2	Jasa : a. PKP OP b. PKP Badan Sub total Jasa												
3	Perdagangan : a. PKP OP b. PKP Badan												
	Sub total Perdagangan												
	Total PKP												
4	Pemungut PPN : a. Bendahara/KPPN b. Kontraktor Migas c. Pemungut PPN Lainnya												
	Total Pemungut PPN												

Kepala Kantor,
NIP

#### PETUNJUK PENGISIAN LAPORAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

- 1) Diisi dengan Kantor Wilayah DJP yang membawahi Kantor Pelayanan Pajak yang menyampaikan laporan
- 2) Diisi dengan bulan kegiatan
- 3) Diisi dengan tahun kegiatan

#### **Pengisian Kolom**

Kolom (1), (2) : Cukup Jelas

Kolom (3) : Diisi dengan jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar pada akhir bulan kegiatan sebelumnya

Kolom (4) : Diisi dengan jumlah penambahan Pengusaha Kena Pajak selama bulan kegiatan Kolom (5) : Diisi dengan jumlah Pengusaha Kena Pajak yang dihapuskan selama bulan kegiatan

Kolom (6) : Diisi dengan jumlah Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar sampai dengan akhir bulan kegiatan (Kolom 6 = Kolom 3 + Kolom 4 - Kolom 5)

Kolom (7) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang diterima tepat waktu selama bulan kegiatan Kolom (8) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang terlambat diterima selama bulan kegiatan

Kolom (9) : Kolom 9 = Kolom 7 + Kolom 8

Kolom (10) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan KB dan diterima selama bulan kegiatan Kolom (11) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan LB dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima selama bulan kegiatan Colom (12) : Diisi dengan jumlah SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa Pembetulan) yang menyatakan Nihil dan diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa yang diterima pertama kali (tidak termasuk SPT Masa yang diterima pertama kali (

Kolom (13) : Kolom 13 = Kolom 10 + Kolom 11 + Kolom 12 Kolom (14) : Kolom 13 = (Kolom 13 : Kolom 3) X 100%